



Edukasi Pencegahan Pencegahan Risiko Infeksi Dengan Batuk Efektif Dan Mencuci Tangan Di Ruang Penyakit Dalam Non-Infeksi Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Prevention Education To Prevent The Risk Of Infection By Effective Coughing And Washing Hands In The Non-Inflectional Disease Room Of Abdul Moeloek Hospital Lampung Province

Eka Yudha Chrisanto¹, Rika Yulendasari², Marlina Agustina³, Refsi Erpiyana⁴, Asep Rahmat Hidayat⁵, Alisah Rahmah Hidayah⁶, Taufiq Sofa⁷, Hesti Wulandari⁸, Sastria Handayani⁹

²Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, Bandar Lampung

^{1,3-9}Program Studi Profesi Ners Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Korespondensi Penulis: yudhachrisanto88@gmail.com

Article History:

Received: August 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: February 28, 2024

Keywords: Education, Effective Coughing, Hand Washing.

Abstract: Nosocomial infections are a complex problem for hospitals with high morbidity and mortality rates. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a series of practices learned and carried out consciously that enable individuals or families to maintain health and play an active role in achieving public health. To prevent the spread of infection, include washing your hands regularly with soap and clean water, complying with coughing and sneezing etiquette, avoiding direct contact with pets and wild animals, and avoiding coughing and coughing from respiratory diseases, such as: sneezing. The aim of this activity is to increase respondents' knowledge regarding preventing the risk of infection by coughing effectively and washing hands. It was found that respondents were very enthusiastic about listening to the material presented by the presenters. Washing your hands is a form of a clean and healthy lifestyle, such as cough etiquette which must be done anytime and anywhere

Abstrak

Infeksi nosokomial merupakan masalah kompleks bagi rumah sakit dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah serangkaian praktik yang dipelajari dan dilakukan secara sadar yang memungkinkan individu atau keluarga untuk menjaga kesehatan dan berperan aktif dalam mencapai kesehatan masyarakat. Untuk mencegah penyebaran infeksi antara lain mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih, mematuhi etika batuk dan bersin, menghindari kontak langsung dengan hewan peliharaan dan liar, serta menghindari batuk dan batuk penyakit pernapasan, seperti: bersin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai pencegahan risiko infeksi dengan batuk efektif dan mencuci tangan. Didapatkan responden sangat berantusias mendengarkan materi yang disampaikan pemateri. Mencuci tangan merupakan salah satu bentuk gaya hidup bersih dan sehat, seperti etika batuk yang harus dilakukan kapan pun dan di mana pun

Kata kunci: Edukasi, Batuk Efektif, Mencuci Tangan.

PENDAHULUAN

Infeksi nosokomial merupakan masalah kompleks bagi rumah sakit dengan angka kesakitan dan kematian yang tinggi sehingga mengakibatkan waktu perawatan yang lama dan biaya yang mahal. Prevalensi infeksi nosokomial di negara maju berkisar antara 5%

* Eka Yudha Chrisanto

hingga 15% di unit perawatan reguler dan lebih dari 50% di unit perawatan intensif, dan infeksi lokasi bedah (SSI) dianggap sebagai penyebab utama infeksi nosokomial, yaitu sebesar 20%- 25% dari total angka infeksi nosokomial (Mayastuti et al., 2020)

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi antara lain mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih, mematuhi etika batuk dan bersin, menghindari kontak langsung dengan hewan peliharaan dan liar, serta menghindari batuk dan batuk penyakit pernapasan, seperti: bersin. (Mardiyani et al., 2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah serangkaian praktik yang dipelajari dan dilakukan secara sadar yang memungkinkan individu atau keluarga untuk menjaga kesehatan dan berperan aktif dalam mencapai kesehatan masyarakat. Kesehatan yang baik dapat dicapai dengan mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat di rumah. Oleh karena itu, kesehatan seluruh keluarga harus dijaga, dipelihara, ditingkatkan, dan diperjuangkan oleh semua pihak. Dengan memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pendidikan dasar, kita dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan seluruh keluarga serta melindunginya dari penyakit dan ancaman lingkungan yang tidak mendukung kehidupan sehat (Nur Hudzaifah, 2021)

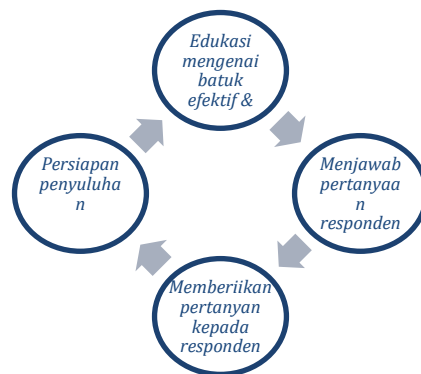
Mencuci tangan merupakan salah satu bentuk gaya hidup bersih dan sehat, seperti etika batuk yang harus dilakukan kapan pun dan di mana pun, terutama di masa pandemi COVID-19. Dibutuhkan sekitar 40-60 detik untuk mencuci tangan dan membersihkan tangan secara efektif. Nyalakan keran, basahi telapak tangan, tuangkan sedikit sabun dan gosok kedua telapak tangan.

Metode cuci tangan enam langkah menghilangkan 75 kuman di tangan mereka, sedangkan metode cuci tangan empat langkah hanya menghilangkan 31 kuman (Triyana et al., 2022)

Etika batuk mengacu pada mempraktikkan kebiasaan batuk yang benar, termasuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju. Hal ini membantu mencegah penyebaran bakteri dan virus di udara agar tidak menulari orang lain. Etiket batuk sangat efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular melalui udara seperti virus corona. Selain itu, cairan yang mengandung virus dapat menempel pada benda yang terkontaminasi selama berjam-jam. Hal ini terjadi ketika memegang suatu benda dan menyentuh wajah dengan tangan tersebut, yang dapat menyebabkan infeksi jika COVID-19 masuk ke dalam tubuh (Putri & Novitasari, 2022).

METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai pencegahan risiko infeksi dengan batuk efektif dan mencuci tangan akan dilakukan dengan metode sosialisasi kepada responden. Tahap persiapan kegiatan ini terdiri dari penyiapan materi, demonstrasi kepada responden mengenai cara batuk efektif dan mencuci tangan dengan benar. Selain itu siapkan pula media yang akan digunakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerja sama dengan pihak ruang penyakit dalam non-infeksi Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Responden kegiatan ini adalah keluarga pasien.



Gambar 1. Diagram proses edukasi

HASIL

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 29 Januari 2024 pada pukul 10.00 WIB di ruang penyakit dalam non-infeksi Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Metode yang digunakan adalah ceramah dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kembali mengenai isi penjelasan moderator. Dalam kegiatan edukasi tersebut disampaikan materi tentang pengertian batuk efektif dan mencuci tangan, tujuan, cara atau langkah batuk efektif dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama kegiatan penyuluhan kesehatan, responden didampingi oleh seorang fasilitator, dan seluruh responden terlihat sangat terlibat dalam mendengarkan, bertanya dan memahami materi pencegahan risiko infeksi dengan batuk efektif dan mencuci tangan.

DISKUSI

Mencuci tangan adalah proses membersihkan tangan untuk menghilangkan kotoran, mikroorganisme. Mencuci tangan dianggap sebagai cara yang praktis, efektif dan hemat biaya untuk mencegah penyakit menular di negara-negara berkembang. Kegiatan ini merupakan upaya sederhana dan murah untuk mencegah penyebaran penyakit. Tangan

seringkali menjadi vektor masuknya berbagai bakteri ke dalam tubuh kita. Untuk mencapai hasil yang maksimal, mencuci tangan merupakan rutinitas pengendalian infeksi yang hemat biaya dan penting serta cara terbaik untuk mencegah penularan mikroorganisme, sehingga Mencuci tangan dapat menurunkan kejadian infeksi nosokomial sebesar 20 hingga 20%. Namun, kepatuhan kerabat pasien dalam mencuci tangan sesuai protokol yang ditetapkan masih sangat buruk. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cuci tangan, kurangnya pemahaman tentang tata cara mencuci tangan yang benar, dan kurangnya kesadaran akan akibat dari tidak mencuci tangan. Bagi rumah sakit, mempromosikan program cuci tangan ini merupakan tantangan besar (Lusianah et al., 2020)

Upaya peningkatan kepatuhan cuci tangan pasien dan keluarga terdiri dari peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga melalui edukasi. Pendidikan tidak bisa lepas dari media karena pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh khalayak sasaran (Komariah & Wahyuni, 2022)

Batuk merupakan refleksi fisiologis tubuh untuk mencegah masuknya benda asing ke dalam saluran pernafasan. Batuk juga bisa disebabkan oleh penyakit yang menyerang saluran pernafasan atau oleh mikroorganisme patogen, seperti infeksi virus terutama COVID-19, TBC, asma, pneumonia, dan penyakit pernafasan lainnya. Mempraktikkan etika batuk, terutama saat terkena sabun, dapat mengurangi kejadian infeksi saluran pernafasan dengan menularkan patogen seperti virus, bakteri, dan parasit ke tangan Anda. Untuk mencegah penyebaran penyakit menular, etika batuk sangat dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari (Putri & Novitasari, 2022)

Etika batuk yang benar antara lain memalingkan wajah, menutup hidung dan mulut dengan tisu atau manset, membuang tisu ke tempat sampah infeksius, dan mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah penyebaran bakteri, virus, dan mikroorganisme lainnya muncul. Ia tidak dapat masuk ke udara dalam wadah batuk dan menulari orang lain. Tujuan utama dari menaati etika batuk adalah untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit melalui udara bebas (droplet) dan memberikan kenyamanan kepada orang di sekitar. Penyebaran infeksi akibat batuk dapat dicegah dengan menerapkan etika batuk di masyarakat sehingga dapat mengurangi peningkatan infeksi saluran pernafasan (Hapipah et al., 2021)



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan



Gambar 2. Leflet

KESIMPULAN

Perlu juga dilakukan edukasi kepada pengunjung pasien yang berinteraksi dengan pasien pada jam berkunjung. Interaksi antara pasien dengan anggota keluarga atau pengunjung dapat mengakibatkan penularan infeksi dari pasien ke anggota keluarga atau pengunjung, atau dari pasien ke anggota keluarga atau pengunjung. Situasi ini menyoroti perlunya memberikan pemahaman dan metode kepada keluarga pasien dan pengunjung untuk mencegah infeksi melalui penggunaan batu yang efektif dan mencuci tangan yang benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak untuk berjalannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai edukasi mengenai pencegahan risiko infeksi dengan batuk efektif dan mencuci tangan, khususnya Universitas Malahayati, dan Rumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

DAFTAR REFERENSI

- Hapipah, H., Istianah, I., Arifin, Z., & Hadi, I. (2021). Edukasi Etika Batuk Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit TB Paru Di Dusun Aik Nyet Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Journal*, 2(2), 17–21.
- Komariah, N., & Wahyuni, S. (2022). (Education How To Wash Your Hands Effectively for Pregnant Mothers). 4, 1–5.
- Lusianah, Subhan, M., Sumaryati, A., Yenni, D. M., Hariawan, O., & Maha, S. W. (2020). Edukasi pencegahan infeksi pada keluarga dan pengunjung pasien di unit intensive RSUD Pasar Rebo Jakarta. *Jurnal Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 1(1), 54–58.
- Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., Pirain, A. S., Yaqin, M. A., Sukari, S., Bajuber, H. A. A., Mulya, M. B. B., Abbas, T. B., Azrina, S. N., & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6531>
- Mayastuti, N. K., Putra, P. W. K., & Laksmi, I. A. A. (2020). Pengaruh Edukasi Terstruktur Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Enam Langkah Mencuci Tangan Pada Keluarga Pasien Ruang Icu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 08. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.295>
- Nur Hudzaifah, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Praktek Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Aisyiyah Jakarta Pusat. *JakHKJ*, 7(1), 1–8.
- Putri, R. A. A., & Novitasari, D. (2022). Latihan Batuk Efektif Pada Pasien Dengan Pneumonia. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 87–98. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>
- Triyana, R., Susanti, M., Handayani, Y., Adelin, P., Siana, Y., & Malik, K. (2022). Edukasi Cuci Tangan dan Etika Batuk pada Murid SDIT Permataku Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2138–2151. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6916>